

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kepada **Tuhan Yang Maha Esa** kami Tim Pengembang Sekolah telah dapat menyusun Laporan Pelaksanaan Kerja Tahunan Tahun Pelajaran 2024 / 2025 yang dijadikan dasar dan pedoman pengembangan sekolah serta pembiayaan operasional pendidikan tahun berikutnya di SMA Negeri 2 Sawahlunto. Penyusunan laporan ini berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sekolah yang sudah di programkan pada rencana kerja Tahunan (RKT). Dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat diketahui, bahwa ada kegiatan yang dapat dilaksanakan secara keseluruhan, terlaksana sebagian dan ada juga yang tidak terlaksana sama sekali walaupun dalam persentase yang sangat kecil.

Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan tersusunnya Laporan Pelaksanaan Kerja Tahunan SMA Negeri 2 Sawahlunto dalam rangka mencapai tujuan sekolah sesuai dengan visi dan misi yang diemban sekolah, sehingga proses kegiatan pembelajaran semangkin lancar, dan pada akhirnya bermuara kepada peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Sawahlunto. Kiranya Laporan ini menjadi pedoman dan sekaligus sebagai kontrol dalam pelaksanaan tugas di SMA Negeri 2 Sawahlunto dan terima kasih

Sawahlunto, Juli 2025
PLT Kepala Sekolah



MARDA YONITA, S.Pd
NIP: 19800806 200604 2 032

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Impelementasi dari tiga prioritas kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional meliputi pemerataan dan perluasan kesempatan belajar, peningkatan mutu pendidikan relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola akuntabilitas dan pencitraan publik. Sekolah sebagai unit pelaksana teknis adalah penyelenggara pemerintahan dibidang pendidikan menengah merupakan ujung tombak dalam mengimplementasikan tiga prioritas kebijakan pokok pembangunan pendidikan tersebut diatas,

Peningkatan Anggaran Pendidikan oleh pemerintah melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan dana Komite Sekolah, diharapkan masalah-masalah dalam mencapai tujuan pendidikan di SMA Negeri 2 Sawahlunto dapat ditanggulangi secara efektif dan efisien maka perlu disusun Rencana Kerja Sekolah (RKS).

RKT merupakan penjabaran kegiatan di SMA Negeri 2 Sawahlunto selama satu tahun serta pembiayaan berasal dari berbagai sumber pendapatan sekolah, sehingga merupakan Dokumen yang wajib dibuat oleh Sekolah setiap tahun, karena RKT merupakan pedoman dalam pelaksanaan semua kegiatan sekolah serta pembiayaan operasional pendidikan sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kegiatan Sekolah adalah merupakan Dokumen Perencanaan yang dijadikan dasar / pedoman dalam pelaksanaan anggaran dengan tujuan sbb:

1. Tujuan Umum

Sebagai acuan strategis dalam mencapai tujuan serta Visi dan Misi Sekolah sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2. Tujuan Khusus

- 1) Tersusunnya anggaran kegiatan secara partisipatif, transparan dan akuntabel
- 2) Menghindari penganggaran yang tumpang tindih dari satu kegiatan dan dari sumber pendanaan yang berbeda
- 3) Peningkatan proses pembelajaran yang semangkin kreatif, produktif, inovatif, efektif dan efisien sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik

C. Dasar Hukum

- 1) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) PP No. 48 Tahun 2008 tentang Pembiayaan Pendidikan
- 3) Kepmen Diknas No. 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah
- 4) PP No. 17 Tahun 2010 tentang kewajiban peserta didik
- 5) PP No. 80 Tahun 2013 tentang Pendidikan Universal
- 6) PP No 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah
- 7) Rapat /Lokakarya Penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah

BAB II

LAPORAN KINERJA

A. Analisis Lingkungan Eksternal

SMA Negeri 2 Sawahlunto terletak di Lokasi yang jauh dari kebisingan. Perhatian pemerintah memadai tetapi belum sempurna untuk peningkatan mutu Pendidikan Masyarakat mendambakan pendidikan yang berkualitas selain itu dukungan Komite SMA Negeri 2 Sawahlunto memadai tetapi belum sempurna. Kepedulian alumni untuk peningkatan sekolah belum memadai. Untuk Jumlah alumni yang melanjutkan keperguruan tinggi diatas 80%.

B. Analisis Lingkungan Internal

Motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Sawahlunto memadai, namun perlu peningkatan. Selain itu kemampuan guru menerima pembaharuan serta penguasaan TI memadai tetapi masih perlu ditingkatkan. Pelayanan pembelajaran di SMA Negeri 2 Sawahlunto masih perlu ditingkatkan. Fasilitas pembelajaran, Koleksi Perpustakaan tersedia di sisi lain, Pelayanan Administrasi memadai tapi perlu untuk ditingkatkan.

C. Analisis kondisi sekolah 4 tahun kedepan

- 1) Pemenuhan standar nasional pendidikan minimal 100%
- 2) Membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup diluar
- 3) komunitasnya Membekali guru dengan sarana dan keterampilan memanfaatkan TI
- 4) Menerapkan manajemen SPM (Standar Pelayanan Minimal)

D. Visi Misi Sekolah

Sebagai langkah mewujudkan tujuan pendidikan nasional, segenap warga SMA Negeri 2 Sawahlunto telah merumuskan arah cita-cita bersama dalam penyelenggaraan pendidikan yang dituangkan dalam Visi Sekolah sebagai berikut :

“Beriman, Berilmu, Bermutu, Dan Berwawasan Lingkungan”

Visi SMA Negeri 2 Sawahlunto memuat beberapa indikator yang akan dicapai yaitu:

1. Terwujudnya warga sekolah yang Beriman, dan berakhlak mulia.
 - a) Pembiasaan berdoa di awal dan di akhir PBM;
 - b) Membaca kitab suci sesuai agama yang dianut;
 - c) Pembiasaan Sholat Dhuha;
 - d) Pembiasaan beribadah menurut agama dan keyakinan yang dianut;
 - e) Melaksanakan kultum setiap hari Jumat (non muslim menyesuaikan);
 - f) Melaksanakan berinfak setiap hari Jumat;
 - g) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seperti Forum An-nisa, Ar-rijal, tahfiz;
 - h) Mengaplikasikan peringatan hari-hari besar agama;
 - i) Melaksanakan berbagai kegiatan sosial baik suka ataupun duka;
 - j) Peduli musibah dan bencana alam seperti penggalan dalam dana atau materi;
2. Terwujudnya warga sekolah yang berilmu
 - a) Pembiasaan pembelajaran yang mengintegrasikan model-model pembelajaran dan assesment dengan aturan yang berlaku.
 - b) Terlaksananya proyek kolaborasi Profil Pelajar Pancasila
 - c) Pembiasaan pembelajaran menggunakan android seperti pembelajaran secara daring, Kuis, Ujian, Pengisian angket, absen dan lain-lain;
 - d) Pembiasaan guru menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran seperti goggle classrome, rumah belajar, goggle meet/zoom, quiziz, goggle form dan lain-lain;
 - e) Peserta didik terampil dalam mengoperasikan beberapa aplikasi komputer seperti Ms.Word, Ms. Excel, Ms. Power Point, Editing vidio (Kinemaster, Canva) dan lain-lain;
 - f) Peserta didik terampil dalam mengoperasikan drone dalam berbagai event.

3. Terwujudnya warga sekolah yang bermutu
 - a) Pembiasaan peserta didik yang berjiwa kompetitif dalam berbagai bidang akademis dan non akademis;
 - b) Pembiasaan guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi profesional seperti Pelatihan, Bimtek, Workshop dan lain-lain;
 - c) Pembiasaan warga sekolah dalam melayani seluruh warga sekolah dan masyarakat dengan 5 S;
 - d) Memberikan pelayanan prima dan tidak berbelit-belit yang berhubungan dengan administrasi di SMAN 2 Sawahlunto.
4. Terwujudnya sekolah yang berwawasan lingkungan.
 - a) Pembiasaan kegiatan piket kelas;
 - b) Pembiasaan gotong royong dalam persiapan ujian, event-event tertentu;
 - c) Pembiasaan proyek profile pancasila dalam pengolahan kompos untuk mengurangi sampah organik yang ada di sekolah;
 - d) Pembiasaan event K7 antar kelas di sekolah;
 - e) Pembiasaan pemanfaatan tanaman toga di lingkungan sekolah;
 - f) Pembiasaan pengumpulan bank sampah.

Untuk mencapai VISI tersebut, SMA Negeri 2 Sawahlunto mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan warga sekolah kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui peningkatan kuantitas dan kualitas ibadah sehari-hari.
2. Meningkatkan keteladanan agar terciptanya warga sekolah yang berakhlak mulia.
3. Meningkatkan kompetensi seluruh warga sekolah terampil menguasai dan menerapkan IPTEK.
4. Mengembangkan minat dan bakat murid secara optimal.
5. Membina peserta didik unggul pada bidang akademis dan non akademis.
6. Menghantarkan lolos ke perguruan tinggi negeri terbaik.
7. Membudayakan profil pelajar pancasila.
8. Mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan.
9. Meningkatkan kerjasama dengan *stakeholder* yang berhubungan dengan lingkungan.

E. Rencana Kerja Tahun Pelajaran 2025/2025

1. Pemenuhan SKL SMA:
 - a. Peningkatan prestasi bidang akademik
 - b. Peningkatan prestasi bidang non akademik
 - c. Peningkatan jumlah kelulusan
 - d. Peningkatan jumlah yang melanjutkan studi
2. Pemenuhan Standar Isi:
 - a. Pengembangan Buku-1 KTSP (Dokumen-1 KTSP)

Program Kerja 1: Workshop Penyusunan Kurikulum Merdeka

Kegiatan 1.1. :

Penyusunan KTSP (yang memuat Mata Pelajaran, Muatan Lokal, Kegiatan Pengembangan Diri, Pengaturan Beban Mengajar, Ketuntasan Belajar, Kenaikan Kelas dan Kelulusan, Pendidikan kecakapan Hidup, Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal, ds)

Sub Kegiatan 1.2: a Pembentukan Panitia

- b. Penyiapan bahan
- c. Kegiatan Workshop
- d. Pendokumentasian Dokumen KTSP
- e. Pengembangan silabus
 - 1) Pengembangan silabus kelas 10, 11, 12 untuk semua mata pelajaran
 - a) Jenis kegiatan pada pengembangan silabus adalah Pembentukan tim/kepanitiaan workshop, Pengadaan ATK workshop, Penyiapan akomodasi workshop, Penyusunan materi/bahan workshop, Pelaksanaan workshop, Pelaksanaan evaluasi kegiatan workshop dan Pembuatan laporan dan penggandaan laporan workshop Kurikulum.
 - b) Pengembangan KI dan KD
Pengembangan silabus kelas, 10, 11 semua mata pelajaran
Pengembangan silabus kelas 12 semua mata pelajaran

3. Pemenuhan Standar Proses:
 - 1) Mengadakan IHT tentang penyusunan RPP

- 2) Melaksanakan IHT tentang persiapan guru menuju Assesment Nasional (AKM, Survey belajar dan Survey Lingkungan Belajar)
 - 3) Melakukan supervisi terhadap perangkat pembekajaran yang telah disusun guru
 - 4) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran guru
 - 5) Melakukan diskusi dengan tim supervisor tentang hasil supervisi guru
 - 6) Melakukan Penilaian Kinerja Berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.
4. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan:
- a) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (kepala sekolah)
 - b) Peningkatan kompetensi tenaga pendidik (guru)
 - c) Peningkatan kompetensi tenaga Administrasi Sekolah (TU)
5. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana:
- a) Pemenuhan sarana dan prasarana minimal
 - b) Pemenuhan sarana dan prasarana lainnya untuk mendukung sekolah menuju sekolah adiwiyata nasional.
 - c) Pemenuhan fasilitas pembelajaran dan penilaian
6. Pemenuhan Standar Pengelolaan:
- a) Pemenuhan perangkat dokumen pedoman pelaksanaan program kerja dan kegiatan sekolah
 - b) Pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah
 - c) Peningkatan supervisi, monitoring, evaluasi, dan akreditasi sekolah
 - d) Peningkatan peranserta masyarakat dan kemitraan
 - e) Pengembangan perangkat administrasi sekolah (Program Aplikasi Sekolah)
 - f) Pengembangan SIM sekolah
7. Pemenuhan Standar Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan:
- a) Peningkatan sumber dana pendidikan
 - b) Pengembangan pengalokasian dana
 - c) Pengembangan penggunaan dana
 - d) Peningkatan pelaporan penggunaan dana
 - e) Peningkatan dokumen pendukung pelaporan penggunaan dana
 - f) Pengembangan income generating unit/unit produksi/unit usaha sekolah

8. Pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan:

- a) Peningkatan frekuensi penilaian ulangan harian
- b) Peningkatan pelaksanaan Penilaian tengah semester
- c) Pengembangan materi USP berbasis HOTS
- d) Pengembangan materi ulangan kenaikan kelas
- e) Pengembangan teknik-teknik penilaian kelas
- f) Pengembangan instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan
- g) Pengembangan instrumen ulangan kenaikan kelas
- h) Pengembangan instrumen penilaian tengah semester
- i) Pengembangan instrumen USP berbasis HOTS
- j) Pengembangan kemampuan guru dan siswa dalam memahami soal AKM
- k) Pemenuhan mekanisme dan prosedur penilaian guru
- l) Pemenuhan mekanisme dan prosedur penilaian oleh sekolah
- m) Pengembangan perangkat pendokumentasian penilaian

9. Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah:

- a) Pengembangan budaya bersih
- b) Penciptaan lingkungan sehat, asri, indah, rindang, sejuk, dll (tamanisasi)
- c) Pemenuhan sistem sanitasi/drainasi
- d) Penciptaan budaya tata krama "in action"
- e) Peningkatan kerjasama dengan lembaga lain relevan bidang 6K
- f) Pengembangan lomba-lomba kebersihan, kesehatan.
- g) Pengembangan sekolah menuju sekolah adiwiyata nasional.

10. Pemenuhan Standar Pengelolaan

- a) Program Kerja 1:

"Pemenuhan perangkat dokumen pedoman pelaksanaan program kerja dan kegiatan sekolah". Kegiatan atau Rincian Program Kerja 1.1: Penyiapan Dokumen RPS (RKS, RKT, dan RKAS)

Kegiatan atau Rincian Program Kerja 1.2: Penyiapan Dokumen PPDB

- b) Sub Kegiatan:

- 1) Penyiapan bahan-bahan
- 2) Pembentukan Tim/Panitia PPDB

- 3) Penyiapan bahan-bahan
- 4) Penyusunan/pembuatan dokumen Pedoman PPDB
- 5) Penggandaan Pedoman PPDB

F. Supervisi dan Evaluasi

Bagian ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program SNP di atas pada aspek standar pengelolaan sekolah. Kegiatan di sini meliputi perencanaan dan pelaksanaan supervisi, monitoring dan evaluasi program dan kegiatan dan hasilnya di sekolah selama satu tahun ajaran. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Supervisi dilakukan untuk mengetahui dan mengatasi masalah2 proses pelaksanaan semua program dan kegiatan sekolah;
2. Supervisi juga termasuk masalah gurunya, administrasi, sarana, KBM, dll
3. Monev dilakukan pada akhir program mengetahui ketercapaian tujuan/sasaran, untuk perbaikan/masukan sasaran tahun berikutnya
4. Lebih baik tiap sasaran ada evaluasi
5. Instrumen, kisi, pedoman penilaian monev bisa dikembangkan sendiri atau mengacu pada instrumen lain yang relevan;
6. Kegiatan supervisi dan monev dilakukan oleh intern sekolah;
7. Kegiatan MONEV

G. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)

Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah dengan ketentuan:

1. Semua sumber dana dicantumkan, demikian pula besarnya dana dari masing-masing sumber dana.
2. Semua program dimasukkan, baik program dari peningkatan mutu, peningkatan pemerataan, peningkatan relevansi, peningkatan efieinsi, maupun pengembangan kapasitas sekolah.

3. Bisa menggunakan prinsip efisiensi dan subsidi silang sesuai dengan peruntukan dan pedoman penggunaan dana dari tiap sumber dana untuk suatu program atau kegiatan kerja.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Pelaksanaan kegiatan Tahunan merupakan dokumen realisasi pelaksanaan kegiatan sekolah yang wajib dibuat oleh setiap sekolah tidak terkecuali SMA Negeri Sungayang sebagai persyaratan administrasi pendidikan di sekolah dan mengacu kepada peraturan pemerintah yang berlaku.

Peranan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahunan ini dalam rangka meningkatkan pengembangan pendidikan di SMA Negeri 2 Sawahlunto, adalah sebagai pedoman dalam kegiatan sekolah sehingga semua kegiatan sekolah terstruktur dan dapat dievaluasi ketercapaiannya dan juga sebagai pedoman untuk kemajuan sekolah beberapa tahun yang akan datang.

Dalam konteks pembangunan pendidikan nasional Laporan Pelaksanaan Kegiatan merupakan acuan strategis dalam melaksanakan kegiatan tahun berikutnya guna meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik, sehingga harapan pemerintah sangat tergantung di pundak pendidik dan tenaga kependidikan yang mengabdikan diri sebagai pahlawan tanpa tanda jasa, hanya Tuhan YME akan menilai amal kita semua.

B. Saran-saran

Sekalipun Penyusunan laporan ini dilaksanakan bersama-sama secara transparan dan akuntabel. maka perlu juga masukan konstruktif bagi seluruh pemerhati pendidikan, guna mencapai penyempurnaan Laporan Pelaksanaan kegiatan tahunan SMA Negeri 2 Sawahlunto Ini.

Sawahlunto, Juli 2025

PLT Kepala Sekolah



MARDA YONITA, S.Pd, M.Pd

NIP. 19800806 200604 2 032

PLT Kepala Sekolah



MARDA YONITA, S.Pd, M.Pd

NIP. 19800806 200604 2 032